

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil Penelitian analisis Kadmium pada Air Tambak Kelurahan Nelayan Indah Medan Labuhan sampel air hanya pada Tambak III pintu air yang berjarak 200 meter dari Perairan Belawan melebihi ambang batas yaitu sebesar 0,2310 mg/L, sehingga tidak memenuhi syarat baku mutu yang ditetapkan berdasarkan PP No. 82 Tahun 2001 yaitu 0,01 mg/L. Sedangkan pemeriksaan Kadmium dalam air tambak ikan nila dari pintu air tambak yang berjarak 500 meter dari Perairan Belawan serta 800 meter dan 500 meter dari DAS Deli yaitu seluruhnya sebesar <0,002 mg/L yang masih berada diambang batas.
2. Hasil pemeriksaan Kadmium pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di tambak yang berjarak 500 meter dari DAS yaitu sebesar 0,60 mg/kg dan di tambak yang berjarak 200 meter dari Perairan Belawan yaitu sebesar 0,17 mg/kg. Sedangkan yang berjarak 800 meter dari DAS Deli dan berjarak 500 meter dari Perairan Belawan sama yaitu sebesar 0,02 mg/kg. Sehingga dapat diketahui bahwa dari semua sampel air tambak Ikan Nila terdapat 2 sample ikan dari Tambak I dan Tambak III yang tidak memenuhi syarat yang ditetapkan berdasarkan SNI 7387-2009 tentang batas maksimum cemaran logam berat dalam pangan untuk kadmium pada Ikan yaitu dibawah 0,1 mg/kg.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan pada penelitian mengenai kandungan kadmium pada tambak ikan Kelurahan Nelayan Medan Labuhan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Lingkungan Setempat, Pengelolaan lingkungan perlu dilakukan sebagai upaya meminimalisir pencemaran logam berat di kawasan pesisir Belawan. Upaya untuk mengatasi pencemaran Kadmium (Cd) salah satunya dengan melakukan pengelolaan lingkungan yang melibatkan lintas sektor. Pemberdayaan masyarakat sangat mendukung dalam pengelolaan lingkungan.
2. Bagi Warga Pemilik Tambak, Perlunya melakukan pemeriksaan pada sumber air yang digunakan untuk menjadi sumber air tambak ikan dan adanya pengolahan terhadap Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) disekitar tambak agar dapat mengecilkan resiko terpaparnya logam berat pada ikan dan benih ikan, serta menjaga kebersihan air tambak tersebut dengan cara pembuatan sirkulasi air.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan Studi kasus untuk mendapatkan dampak pencemaran Kadmium(Cd) dan juga dapat melanjutkan dengan metode Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan untuk menganalisis resiko kesehatan lingkungannya.